

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA DAN RISIKO PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM INDEKS SRI-KEHATI SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

Muhammad Zaki Achsan

20/465303/PEK/26306

Pandemi Covid-19 membuat IHSG mengalami pertumbuhan negatif pada nilai perdagangan, volume transaksi, kapitalisasi pasar, dan total kepemilikan efek pada saat pandemi Covid-19 di tahun 2020. Morgan Stanley melaporkan pembiayaan keberlanjutan menghasilkan return yang lebih tinggi selama Pandemi Covid-19, seperti return rata-rata Reksadana keberlanjutan sebesar 19,04%, sedangkan return rata-rata Reksadana tradisional sebesar 14,77%. Topik Keberlanjutan di Pasar Modal Indonesia juga mengalami kenaikan tren. OJK melaporkan tahun 2020 terdapat 14 produk reksadana ESG, naik signifikan dibandingkan tahun 2015 hanya 1 produk reksadana. Penelitian ini membandingkan kinerja dan risiko Perusahaan yang termasuk ke dalam SRI-KEHATI dan dummy-nya pada periode sebelum dan saat Pandemi Covid-19, penelitian dilakukan dengan uji beda Mann Whitney U dikarenakan variabel dependent dan independent-nya tidak berdistribusi normal. Hasilnya adalah sebelum Pandemi Covid-19 terdapat perbedaan pada ROA, Standar Deviasi ROA, Standar Deviasi ROE, rasio Tobin's Q, dan Standar Deviasi return saham. Namun saat Pandemi Covid-19, seluruh rasio yang diuji tidak memiliki perbedaan.

Kata Kunci: Keuangan Keberlanjutan, SRI-KEHATI, Kinerja Keuangan, Risiko Perusahaan III